

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu organisasi publik. Pegawai yang memiliki kinerja baik, disiplin, serta memenuhi standar yang ditetapkan suatu organisasi publik hanya didapatkan melalui proses pengadaan pegawai yang terencana dan efektif.

Dalam suatu organisasi selalu terbuka kemungkinan untuk terjadinya lowongan dengan aneka ragam penyebabnya. Misalnya, karena perluasan kegiatan, pegawai yang berhenti atau pindah, pensiun atau meninggal dunia. Adapun alasan terjadinya lowongan tersebut harus segera diisi, bahkan tidak mustahil ada lowongan yang harus diisi dengan segera. Salah satu teknik pengisiannya adalah melalui proses pengadaan pegawai. Maka dari itu sebuah instansi secara berkala merekrut pegawai untuk menambah, mempertahankan atau menyesuaikan kembali keseluruhan tenaga kerja menurut kebutuhan sumber daya manusia.

Kebutuhan sumber daya manusia yang meningkat, menyebabkan suatu instansi untuk menambah jumlah pegawai tenaga kontrak yang sesuai kebutuhan. Karena bertambahnya pegawai yang direkrut, maka membutuhkan suatu aplikasi untuk mengetahui jumlah pegawai tenaga kontrak yang ada di setiap perangkat daerah. Selain itu, banyaknya pegawai tenaga kontrak menyebabkan instansi kesulitan dalam proses penambahan data pegawai, sehingga memerlukan sistem informasi kepegawaian perangkat daerah di Kabupaten Malang.

Secara umum sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan penyediaan informasi jumlah pegawai tenaga kontrak pada perangkat daerah yang akurat dan efisien. Secara strategis aplikasi sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah ini merupakan salah satu sistem yang bergerak dibidang kepegawaian dan mampu menumbuhkan pengetahuan, memelihara, memperkaya serta menyediakan pengetahuan di bidang kepegawaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak yang diselenggarakan secara cepat,

tepat dan akurat ditujukan untuk mendukung kebijaksanaan pihak instansi dalam mendukung kebijakan dalam kepegawaian tenaga kontrak.

Pembuatan aplikasi ini dikembangkan dan dikelola berbasis Web. Sistem Informasi Kepegawaian Tenaga Kontrak Perangkat Daerah diharapkan dapat membantu instansi untuk mengetahui jumlah pegawai tenaga kontrak dalam setiap perangkat daerah melalui Maps.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara khusus adalah :

- a. Meningkatkan efisiensi dan proses pada instansi.
- b. Memahami dan meneliti mengenai prosedur dalam Sistem Informasi Kepegawaian Tenaga Kontrak Perangkat Daerah di Kabupaten Malang.
- c. Melakukan analisis pembuatan aplikasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang untuk mengetahui dan mengelola data kepegawaian tenaga kontrak tersebut.
- d. Membantu semua instansi dalam mencari informasi tentang data kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang .
- e. Mengumpulkan data yang diperoleh untuk kebutuhan pembuatan aplikasi ini.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Manfaat bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 2) Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
- 3) Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya di masa mendatang.
- 4) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

b. Manfaat bagi Kampus

- 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
- 2) Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

c. Manfaat bagi Instansi atau Perusahaan Yang Bersangkutan.

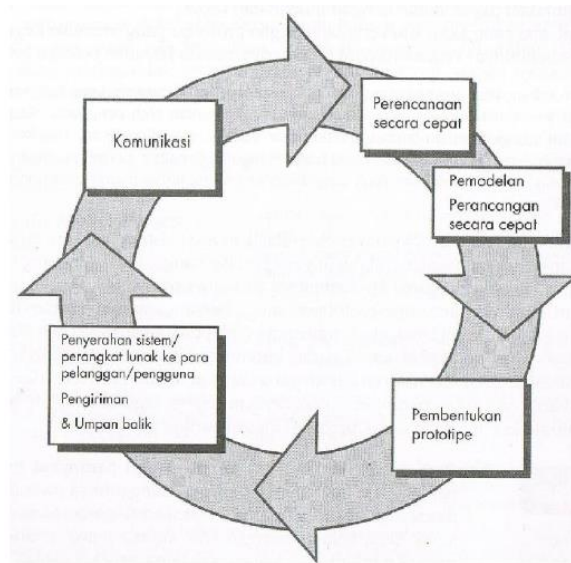
- 1) Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.
- 2) Membantu Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada bidang teknologi informasi.

d. Manfaat dari analisis yang dibuat

- 1) Dapat mengumpulkan semua kebutuhan data yang dibutuhkan untuk pembuatan aplikasi ini.
- 2) Mendapatkan alur sistem yang jelas dari proses menganalisa untuk pembuatan aplikasi ini.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan rancang bangun sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang ini adalah metode *Prototype* (Pressman : 2012). *Prototype* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang banyak digunakan pengembang agar dapat saling berinteraksi dengan pelanggan selama proses pembuatan sistem dan terdiri dari 5 tahap yang saling terkait atau mempengaruhi yang dapat dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Metode *Prototype* (Pressman dalam Fazri, A., 2013)

Berdasarkan gambar metode *Prototype* (Pressman dalam Fazri, A., 2013) yang terdapat pada gambar 1.2, maka dapat dijelaskan dari masing-masing tahap dari metode *prototype* sebagai berikut :

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan tahap yang dilakukan untuk analisis terhadap kebutuhan pengguna. Pada tahap ini dilakukan *survey* dan komunikasi tentang kebutuhan dan permasalahan konsumen yang telah diuraikan pada latar belakang. Pada tahap ini, memperoleh data dan informasi yang detail terhadap permasalahan yang di angkat dengan cara observasi langsung ke tempat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang. Data-data yang dibutuhkan diantaranya data pegawai tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang.

b. Perencanaan Secara Cepat

Perencanaan Secara Cepat merupakan tahap pembuatan desain secara umum untuk selanjutnya dikembangkan kembali. Pada tahap ini, membuat gambaran sistem secara umum agar mengetahui gambaran dari aplikasi yang akan dibuat. Selain itu, pada tahap ini juga membuat *flowchart* sehingga alur dari sistem yang akan di buat dapat diketahui.

c. Pemodelan Perancangan Secara Cepat

Pada tahap ini melakukan perancangan sistem terhadap permasalahan yang ada dengan cara membuat desain tampilan website yang akan di buat, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, dan Perancangan *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

d. Pembentukan *Prototype*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *database* pada MySQL dan sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang berbasis web dengan cara desain *form* kemudian diterjemahkan ke dalam kode-kode menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan sehingga sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah Kabupaten Malang dapat digunakan.

e. Penyerahan Sistem/Perangkat Lunak ke Para Pelanggan/Pengguna Pengiriman dan Umpan Balik

Pada tahap ini sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang sudah dapat digunakan dan dilakukan evaluasi oleh pengguna, sehingga pengguna mampu memberikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem informasi kepegawaian tenaga kontrak perangkat daerah di Kabupaten Malang agar sistem informasi yang dirancang dan dibangun benar-benar sesuai dengan keinginan pengguna.